

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan data yang didapatkan selama penelitian ini berlangsung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar *emotion* dapat memberikan peningkatan positif terhadap kemampuan kemampuan memahami ekspresi wajah pada anak tunarungu kelas 2 SDLB Sabilulungan Kabupaten Bandung.

Perubahan ini ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata skor instrumen yang didapatkan oleh subjek selama penelitian. Dimana pada fase baseline-1 rata-rata yang didapatkan mencapai 103,5, fase intervensi mencapai 167,8 dan fase baseline-2 mencapai 183,75. Pencapaian angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada target perilaku yang diharapkan muncul pada diri subjek. Perubahan mulai dari kondisi baseline-1 subjek yang mendapatkan skor cukup rendah samapai akhirnya melalui intervensi yang diberikan skor yang didapatkan subjek perlahan meningkat terus menerus dibandingkan sebelumnya. Persentase overlap saat membandingkan setiap fase penelitian sempat mencapai angka 25% dan 40% namun hal ini tidak mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan memahami ekspresi wajah subjek. Hal ini menunjukkan bahwa memang terjadi perubahan kearah positif pada target perilaku siswa yakni kemampuan memahami ekspresi wajah setelah diberikan intervensi melalui latihan penggunaan media gambar *emotion* yang dilaksanakan selama 10 sesi secara berturut-turut.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini sudah terjawab setelah dibuktikan dengan adanya peningkatan terhadap kemampuan kemampuan

memahami ekspresi wajah pada anak tunarungu kelas 2 SDLB Sukapura Bandung setelah diterapkannya latihan penggunaan media gambar *emotion*.

B. Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media gambar *emotion* mempunyai pengaruh yang baik untuk meningkatkan kemampuan memahami ekspresi wajah siswa di SLB-B Sukapura Bandung, untuk itu diharapkan sekolah dapat memfasilitasi proses penggunaan media gambar *emotion* agar dapat diterapkan pada siswa yang lainnya.
2. Bagi guru penggunaan media gambar *emotion* dapat digunakan dikelas sebagai penunjang untuk pembelajaran pemahaman ekspresi wajah bagi para siswa. Rekomendasi bagi orang tua penggunaan media gambar *emotion* dapat dilakukan secara berkelanjutan di rumah. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan memahami ekspresi wajah semakin baik.
3. Bagi pihak sekolah agar lebih lagi menunjang dan mengembangkan media pembelajaran demi meningkatkan kualitas proses belajar siswa khususnya dalam pembelajaran peningkatan kemampuan memahami ekspresi wajah.
4. Bagi peneliti selanjutnya penggunaan media gambar *emotion* kemungkinan besar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aspek lain, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali informasi lebih dalam dibandingkan penelitian ini.